



Analisis Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa

Febriana¹, Nurul Febriyani Harahap², Ardilla Sulvina³, Aulia Intan Rachmawati S⁴, Tiur Malasari Siregar⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Medan

Abstract

Received: 4 Juni 2024 Perkembangan teknologi memegang peranan yang sangat penting dan memberikan kontribusi terhadap arah pembangunan di dunia pendidikan.
Revised: 13 Juni 2024 Dalam sejarah perkembangan pendidikan, teknologi informasi merupakan bagian dari media yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan ilmiah kepada banyak orang. Salah satu pengguna internet yang diadakan oleh sekolah yaitu internet akan menjadi bagian dari suatu proses belajar mengajar. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, yang digunakan untuk menelusuri dan mengumpulkan informasi dan data yang relevan dari berbagai buku, artikel jurnal dan media internet yang berkenaan dengan pengaruh penggunaan Internet pada hasil belajar siswa. Jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 213 juta orang, atau 77% dari total populasi Indonesia, yang berjumlah 276,4 juta orang pada awal tahun. Jumlah pengguna internet di Tanah Air meningkat 5,44% tahun ke tahun. Jumlah pengguna internet Indonesia baru mencapai 202 juta pada Januari 2022. Pengembangan internet dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat menstimulus minat belajar siswa serta mendorong siswa untuk ikut serta dalam proses belajar mengajar. Dengan mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dan memanfaatkan teknologi yang ada merupakan upaya untuk menciptakan dan menumbuhkan minat belajar dan menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar.
Accepted: 30 Juni 2024

Keywords: Teknologi, Internet, Siswa

(*) Corresponding Author: febriavivo4@gmail.com

How to Cite: Febriana, F., Harahap, N., Sulvina, A., S, A. I., & Siregar, T. (2024). Analysis of Internet Use on Student Learning Outcomes. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), <https://doi.org/10.5281/zenodo.13867688>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi memegang peranan yang sangat penting dan memberikan kontribusi terhadap arah pembangunan di dunia pendidikan. Dalam sejarah perkembangan pendidikan, teknologi informasi merupakan bagian dari media yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan ilmiah kepada banyak orang. Ekspresi perkembangan teknologi informasi saat ini adalah internet, yang membawa sejarah teknologi pendidikan ke jalur baru (Grohol, 1999).

Sebagai media yang diharapkan menjadi bagian dalam proses belajar mengajar, internet diharapkan mampu mendukung terlaksananya proses komunikasi interaktif antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi yang harus didukung oleh internet terutama berkaitan dengan strategi pembelajaran yang dikembangkan. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar merupakan salah satu upaya untuk membantu kegiatan belajar agar lebih efektif krena kekayaan informasi yang tersedia. Kelebihannya dalam akses global itulah menjadikan internet memiliki peranan sendiri, karena internet dapat memfasilitasi beragam sumber belajar yang dibutuhkan siswa (Rusman, 2012).

Hal ini dapat diartikan sebagai kegiatan komunikatif yang dilakukan untuk mendorong siswa menyelesaikan tugas dan memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas tersebut. Google memberi pengguna akses

mudah ke Internet dari mana saja di dunia. Dibandingkan dengan buku dan perpustakaan. Salah satu pengguna internet yang diadakan oleh sekolah yaitu internet akan menjadi bagian dari suatu proses belajar mengajar.

Internet diharapkan mampu menghasilkan suatu bentuk hasil belajar yang dapat dipahami siswa, terkait dengan pemanfaatan internet dan proses komunikasi interaktif antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Internet terutama dikaitkan dengan pengembangan strategi pembelajaran dan dapat diartikan sebagai aktivitas komunikatif yang dilakukan untuk mendorong siswa menyelesaikan tugas dan membantu mereka memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk melakukan tugas tersebut. Penggunaan internet memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Internet memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas sekolah dan mencari informasi, sehingga dapat meningkatkan wawasan siswa dan hasil belajarnya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, yang digunakan untuk menelusuri dan mengumpulkan informasi dan data yang relevan dari berbagai buku, artikel jurnal dan media internet yang berkenaan dengan pengaruh penggunaan Internet pada hasil belajar siswa. Sumber data yang digunakan yaitu sekunder. Sumber sekunder pada penelitian ini adalah buku-buku, artikel jurnal dan literature lainnya. (Irawan, 2020).

Setidaknya ada dua tujuan utama dari tinjauan literatur. Pertama, penelitian sastra bertujuan untuk menghasilkan artikel yang memperkenalkan penelitian baru pada topik tertentu. Kedua, tinjauan literatur bertujuan untuk memperkaya pemahaman suatu topik dan pertanyaan untuk membantu merumuskan masalah dan mengidentifikasi teori dan metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitiannya. Dengan mempelajari penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain, kita dapat menentukan apakah akan meniru, mengulangi, atau mengkritik penelitian sebelumnya (Irawan, 2020).

PEMBAHASAN

Internet merupakan jaringan global yang terhubung secara luas dan dapat menjangkau komunikasi antara jutaan perangkat di seluruh dunia. Ini adalah infrastruktur yang memungkinkan transfer informasi, komunikasi, akses ke sumber daya, dan layanan lainnya seperti email, web, media sosial, streaming video, dan banyak lagi. Jaringan ini terdiri dari komputer, server, perangkat mobile, kabel, satelit, dan teknologi lainnya yang saling terhubung dan menggunakan protokol tertentu seperti TCP/IP untuk mentransfer data. Perkembangan teknologi saat ini mendorong kemajuan dalam segala bidang, termasuk pada ranah pendidikan. Pemanfaat internet dalam dunia pendidikan tentu saja memudahkan guru ataupun siswa dalam proses belajar mengajar. Mengingat semakin berkembangnya teknologi saat ini maka sangat memungkinkan siswa dapat belajar jarak jauh, kapan pun dan di mana pun. Seiring dengan pemanfaatan internet dalam proses belajar mengajar maka juga diperlukan kecakapan dalam menggunakan teknologi yang ada. Disamping itu juga pada saat proses penggunaan internet dalam proses belajar

belajar pastilah terdapat hambatan, namun hambatan tersebut tidak termasuk kepada hambatan yang besar sehingga proses belajar terhambat.

Pengembangan internet dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat menstimulus minat belajar siswa serta mendorong siswa untuk ikut serta dalam proses belajar mengajar. Dengan mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dan memanfaatkan teknologi yang ada merupakan upaya untuk menciptakan dan menumbuhkan minat belajar dan menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar. Guru juga harus memiliki kemampuan dan kecakapan dalam menerapkan teknologi yang ada dalam proses belajar mengajar sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

Menurut (Azhar, 2009) berpendapat bahwa siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi maka akan belajar dengan kesadaran dalam diri atau bukan karena adanya paksaan dari pihak lain. Mengacu pada analisa dan pendapat diatas maka diinterpretasikan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan minat belajar yang tinggi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa karena semakin banyak siswa yang mengakses internet sebagai sumber belajar. Minat belajar siswa diidentifikasi memiliki peranan penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar (Sirait, 2016). Adapun faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa ialah sebagai berikut (Fuad, 2016):

a. Faktor internal (faktor dalam diri siswa)

Faktor ini merupakan faktor yang berpengaruh terhadap minat belajar siswa yang muncul dari diri siswa itu sendiri. Faktor internal terdiri dari:

1. Aspek Jasmaniah

Aspek ini mencakup pada keadaan fisik dan jasmani dari siswa tersebut. Kondisi fisik yang baik sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa dan meningkatkan minat belajar serta mendorong keberhasilan dalam belajar

2. Aspek kejiwaan

Aspek ini diantaranya ialah perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat, dan motif. Faktor ini sangat penting dalam menunjang keberhasilan siswa dalam belajar

b. Faktor Eksternal (dari luar diri siswa)

Adapun faktor ini ialah sebagai berikut:

1. Keluarga

Keluarga memegang peranan penting terhadap minat belajar siswa. Keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama bagi seorang anak. Tata cara orang tua dalam mendidik anaknya mempengaruhi minat belajar si anak tersebut. Orang tua harus mampu menjadi garda terdepan dalam memenuhi segala bentuk kebutuhan anak dalam belajar, baik itu kebutuhan materil maupun moril serta terkait kepada pembelajaran ataupun materi yang kurang dipahami sang anak.

2. Sekolah

Faktor ini terkait kepada metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan temannya, guru-gurunya dan staf sekolah serta berbagai kegiatan kokurikuler.

3. Lingkungan Masyarakat

Tidak hanya di ranah sekolah saja, namun anak juga dapat mengembangkan diri di luar sekolah contohnya di lingkungan masyarakat. Banyak sekali kegiatan di luar sekolah ataupun di lingkungan masyarakat yang dapat menumbuhkan minat

belajar siswa, siswa diajak untuk terjun langsung mengikuti kegiatan seperti karang taruna atau kegiatan yang bermanfaat lainnya.

Selain faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, terdapat juga faktor yang mempengaruhi hilangnya minat belajar siswa ialah:

1. Kelainan jasmaniah yang menghambat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
2. Media pembelajaran yang digunakan guru saat mengajar kurang menarik dan membuat siswa bosan dan cenderung monoton
3. Perhatian utama dari anak dicurahkan kepada kegiatan-kegiatan di luar kelas, seperti olah raga, kegiatan di dalam kelas, bekerja yang membutuhkan keterampilan mekanis, atau melakukan kegiatan yang dapat menghasilkan uang.

Laporan We Are Social melaporkan bahwa hingga Januari 2023, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 213 juta orang, atau 77% dari total populasi Indonesia, yang berjumlah 276,4 juta orang pada awal tahun. Jumlah pengguna internet di Tanah Air meningkat 5,44% tahun ke tahun. Jumlah pengguna internet Indonesia baru mencapai 202 juta pada Januari 2022. Dalam beberapa dekade terakhir, ada kecenderungan bahwa jumlah pengguna internet Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Jumlah pengguna internet di dalam negeri telah meningkat 142,5 juta dari 70,5 juta pada Januari 2013. Pertumbuhan tertinggi dalam sepuluh tahun terakhir mencapai 50,16% secara tahunan (yoy) pada Januari 2016, sementara pertumbuhan terkecil hanya 0,5% (yoy) pada Januari 2022. Selain itu, laporan tersebut menemukan bahwa rata-rata orang Indonesia menggunakan internet selama 7 jam 42 menit setiap hari. Di sisi lain, mayoritas orang Indonesia, atau 98,3%, menggunakan telepon genggam saat mengakses internet (Annur, 2023).

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa persentase siswa berusia 5 hingga 24 tahun yang pernah mengakses internet dalam tiga bulan terakhir mencapai 77,46% pada Maret 2023. Ini hanya naik tipis 0,7% dari periode yang sama tahun sebelumnya, meskipun siswa sudah belajar secara tatap muka. Hanya 27,46% peserta didik yang menggunakan internet untuk pembelajaran online, menurut tujuan penggunaannya. Mengakses konten hiburan adalah tujuan yang paling banyak dipilih oleh peserta didik dengan persentase 86,65 persen, diikuti oleh penggunaan media sosial sebesar 66,68 persen dan pencarian informasi atau berita sebesar 61,39 persen. BPS menjelaskan bahwa rendahnya persentase tersebut disebabkan oleh fakta bahwa tahun ini hampir seratus persen pembelajaran dilakukan secara tatap muka. Selain itu, hasil survei ini menemukan bahwa 83,41% peserta didik menggunakan telepon seluler untuk mengakses internet; tujuan lain termasuk mendapatkan informasi tentang barang atau jasa sebanyak 14,67%, pembelian barang atau jasa sebanyak 13,70%, dan mengirim atau menerima email sebanyak 10,87% (Nabilah, 2023).

KESIMPULAN

Penggunaan internet oleh siswa memiliki efek positif dan negatif. Efek positif termasuk meningkatkan pengetahuan mereka, membantu mereka menemukan jawaban untuk soal-soal yang sulit, membangun hubungan dengan teman dan relasi melalui penggunaan jejaring sosial, dan belajar menulis artikel

atau karya tulis. Sementara dampak negatifnya adalah siswa lupa akan waktu jika bermain media internet seperti game online, dan mereka dengan mudahnya bergantung pada internet, penggunaan internet sebagai media belajar, motivasi belajar, dan kontribusi kreatif terhadap prestasi belajar siswa memiliki efek positif. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk memahami baik dampak positif maupun negatif internet sehingga mereka dapat menggunakannya dengan lebih bijak. Selain penggunaan internet sebagai media belajar, ada faktor lain yang memengaruhi bagaimana siswa belajar. Faktor internal termasuk bakat, minat, motivasi, dan kemampuan siswa untuk memahami materi pelajaran. Faktor eksternal termasuk lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, C. M. (2023). *Pengguna Internet di Indonesia Tembus 213 Juta Orang hingga Awal 2023*. <https://Databoks.Katadata.Co.Id/>.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Grafindo Persada, 2009.
- Gowa, K., & Muhammad, F. *Pengaruh Media Internet Terhadap Hasil Belajar Murid Kelas Vi Sdn Sungguminasa V*.
- Grohol, J. M. 1999. Too much time online: Internet addiction or healthy social interactions. *CyberPsychology & Behavior* 2: 395-401
- Ismail, K. (2017). Pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas X SMK Nurul Huda Sukaraja OKU Timur. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 1(1), 58-64.
- Irawan, R. (2020). Terminologi Gambus dalam Spektrum Musik di Indonesia. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 3(1), 25–41. <https://doi.org/10.31091/jomsti.v3i1.961>
- Mujib, M. (2013). Pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta. *Universitas islam negeri sunan kalijaga. Yogyakarta*.
- Nabilah, M. (2023). *Pelajar Lebih Senang Pakai Internet untuk Akses Konten Hiburan*. <https://Databoks.Katadata.Co.Id/>.
- Rusman. (2012). *Model – Modal Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.